

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif karena dinilai tepat untuk menggali peran Bank Wakaf Mikro dalam memberdayakan masyarakat miskin perkotaan berbasis dana sosial dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro. Menurut Sugiyono metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap nilai, makna, dan keyakinan masyarakat melalui interpretasi atas berbagai peristiwa kehidupan<sup>59</sup>.

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan menggambarkan situasi atau kondisi sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti. Secara umum, analisis deskriptif dimaknai sebagai cara untuk menyajikan hasil penelitian secara rinci.<sup>60</sup> Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran, penjelasan, dan pembuktian terhadap fenomena yang sedang dikaji. Analisis ini harus didasarkan pada permasalahan yang jelas, memiliki nilai ilmiah, dan cakupannya tidak terlalu luas. Penelitian ini akan menggambarkan atau menjelaskan topik yang menjadi fokus kajian, yaitu pemberdayaan masyarakat miskin perkotaan berbasis dana sosial dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro di Kota Kediri melalui Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo serta BWM ini hanya mencakup nasabah yang ada diwilayah perkotaan.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D (Bandung : Alfabeta 2019), 282

<sup>60</sup> *Ibid*, 285

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam studi kualitatif, keberadaan pelaksana riset memegang peran sentral sebagai sumber utama perolehan informasi. Partisipasi langsung di lokasi menjadi hal yang esensial untuk memahami konteks secara mendalam. Peneliti perlu menyatu dengan lingkungan subjek, membangun hubungan yang terbuka, serta secara aktif menelusuri dan merekam berbagai temuan lapangan.<sup>61</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, yang berlokasi di Jalan Dr. Saharjo RT 11 RW 02, Kelurahan Campurejo, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena letaknya berada di lingkungan salah satu pondok pesantren ternama di Kota Kediri. Hal yang membuat peneliti tertarik yaitu Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang salah satu dari 20 Bank Wakaf Mikro lainnya yang pertama diresmikan sejak tahun 2017.

## **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan himpunan pihak atau subjek yang dijadikan rujukan dalam memperoleh informasi guna mendukung penyelesaian permasalahan dalam suatu studi. Secara umum, terdapat dua macam data yang dikumpulkan dalam riset ilmiah, yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui metode seperti

---

<sup>61</sup> *Ibid*,304

wawancara, observasi, atau diskusi kelompok terfokus. Data ini bersifat orisinal dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya, sehingga memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan manajer BWM Berkah Rizqi Lirboyo yaitu M. Syaihul Izzat, staff pegawai yaitu M. Al Faris, dan nasabah BWM Berkah Rizqi Lirboyo antara lain : Ibu Sriyani, Ibu Sriati, Ibu Hartini, Ibu Siti Rofiah, Ibu Wahyuni.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, arsip, laporan, atau publikasi lainnya. Data ini berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, memberikan konteks tambahan, dan membantu dalam memahami fenomena yang diteliti.<sup>62</sup> Sumber data sekunder dapat mencakup buku, jurnal, dokumen resmi, atau data statistik yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder tersebut diperoleh dari :

1. Buku yang berkaitan dengan, Bank Wakaf Mikro, Pembedayaan Masyarakat Miskin, Dana Sosial, Pendapatan, Usaha Mikro
2. Jurnal-jurnal yang berkaitan dengan, Bank Wakaf Mikro, Pembedayaan Masyarakat Miskin, Dana Sosial, Pendapatan, Usaha Mikro

---

<sup>62</sup> Suwartono, Dasar - dasar metodologi penelitian (Yogyakarta : Andi Offset,2014),7

3. Website resmi seperti OJK, Badan Pusat Statistik (BPS), BAZNAS, Website resmi Pemerintah yang digunakan sebagai bahan informasi penunjang untuk penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi verbal yang berfokus pada pembahasan seputar topik permasalahan yang diteliti. Individu yang dipilih sebagai narasumber dalam wawancara harus memiliki hubungan yang erat dengan objek penelitian. Langkah akhir ini dilakukan dengan tujuan memperoleh jawaban atas permasalahan yang dikaji dalam penelitian.<sup>63</sup> Proses wawancara melibatkan beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Staff Pegawai BWM Berkah Rizqi Lirboyo: M. Al Faris
- 2) Manajer BWM Berkah Rizqi Lirboyo: M. Syaihul Izzat
- 3) Nasabah BWM Berkah Rizqi Lirboyo : Ibu Dewi Andayani

(Toko Kelontong) Ibu Erliana (Konter)

Ibu Hermin Sri Maretno Wati (Salon) Ibu Erma Apriliana

(Donat Online)

Ibu Kusmiyati (Laundry dan Jajanan Pasar) Ibu Dwi

Suyanti (Toko Kelontong)

Ibu Nasikatud Diniyah (Toko Kelontong)

---

<sup>63</sup> Muhammad Rizal P, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukoharjo : Pradina Pustaka,2022), 124

Panduan wawancara yang dipakai peneliti sebagai berikut:

No.	Tujuan Data yang Ingin Diperoleh	Indikator Informasi	Pertanyaan Wawancara	Subjek Informan
1	Mengetahui latar belakang dan tujuan pendirian BWM	Riwayat pendirian, dasar hukum, visi	Bagaimana awal mula terbentuknya BWM Berkah Rizqi Lirboyo? Apa tujuan utamanya?	Pengelola BWM
2	Memahami mekanisme penyaluran dana sosial	Syarat pengajuan, proses seleksi, bentuk bantuan	Bagaimana proses dan syarat penyaluran dana sosial dilakukan?	Pengelola BWM
3	Menggali proses pendampingan dan pelatihan	Jenis pelatihan, frekuensi, metode pendampingan	Bagaimana pendampingan dilakukan terhadap nasabah penerima dana?	Pengelola, Pendamping
4	Mengetahui kondisi ekonomi masyarakat sebelum program	Penghasilan, pekerjaan, beban tanggungan	Bagaimana kondisi ekonomi Anda sebelum bergabung dalam program BWM?	Penerima Manfaat
5	Menilai pemanfaatan dana oleh masyarakat	Penggunaan dana, jenis usaha, modal awal	Untuk apa dana yang Anda terima digunakan?	Penerima Manfaat
6	Mengukur dampak program terhadap pendapatan	Perubahan pendapatan, frekuensi usaha, hasil usaha	Apakah ada peningkatan pendapatan setelah bergabung dalam program?	Penerima Manfaat
7	Menelusuri dampak sosial dan psikologis	Rasa percaya diri, partisipasi sosial, kepercayaan	Apakah ada perubahan sikap atau semangat Anda setelah ikut program?	Penerima Manfaat
8	Mengidentifikasi tantangan dalam pelaksanaan	Kendala teknis, sosial, regulatif	Apa saja tantangan yang dihadapi selama program berlangsung?	Pengelola, Pendamping
9	Mengetahui kontribusi tokoh lokal/komunitas	Keterlibatan tokoh, komunitas, pesantren	Apa peran pesantren atau tokoh masyarakat dalam mendukung BWM?	Tokoh masyarakat
10	Mendapatkan evaluasi dan saran pengembangan	Harapan, kritik, masukan	Apa harapan dan saran Anda untuk program ini ke depan?	Semua informan

## 2. Observasi

Peneliti menempatkan diri sebagai pihak eksternal yang melakukan pengamatan terhadap objek menggunakan pancaindra. Pengamatan dilakukan secara teliti untuk menangkap keadaan atau situasi objek yang menjadi fokus penelitian. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh pemahaman mengenai suatu fenomena berdasarkan wawasan dan pemikiran yang telah dimiliki sebelumnya.

### 3. Dokumentasi

Metode ini diterapkan dengan cara mengumpulkan serta menganalisis berbagai dokumen yang berperan dalam mendukung penelitian. Pentingnya metode ini terletak pada kenyataan bahwa informasi serta data yang diperlukan tersimpan dalam dokumen. Setelah observasi dilakukan dan permasalahan ditemukan, tahap selanjutnya adalah pengumpulan data melalui dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai sumber, seperti internet, buku, dan jurnal yang berkaitan serta mendukung permasalahan dalam penelitian.<sup>64</sup>

## F. Analisis Data

### a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data ini langkah awal dilakukan dengan menyaring berbagai data yang diperoleh melalui beragam metode pengumpulan informasi dalam penelitian. Proses ini bertujuan untuk memilih aspek-aspek yang relevan sebagai bahan dalam menjawab isu yang dikaji. Data yang awalnya bersifat luas kemudian diklasifikasikan agar menjadi lebih spesifik sehingga memudahkan peneliti dalam menemukan solusi atas permasalahan yang diteliti.<sup>65</sup>

### b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini langkah selanjutnya adalah menyampaikan temuan penelitian yang diperoleh agar informasi yang telah terkumpul dapat dimengerti dan dianalisis sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Penyajian informasi dapat berupa tabel

---

<sup>64</sup> Ibid,133

<sup>65</sup> Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia,2019), 89

yang memuat data dari berbagai sumber serta catatan wawancara dengan narasumber terkait guna memperoleh informasi yang dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian ini.<sup>66</sup>

### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah paling akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau menafsirkan makna, struktur, pola, hubungan sebab-akibat, serta pernyataan yang mendukung pemahaman suatu fenomena. Dalam penelitian kualitatif, simpulan yang diperoleh merupakan hasil baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Hasil tersebut bisa berupa penjelasan atau ilustrasi mengenai suatu objek yang awalnya kurang jelas atau samar, kemudian menjadi lebih terang setelah dikaji. Selain itu, temuan dapat mencakup keterkaitan sebab-akibat, interaksi antar - variabel, rumusan dugaan sementara, atau bahkan pengembangan konsep dan teori baru.<sup>67</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

### a. Memperpanjang Durasi Pengamatan

Memperpanjang waktu pengamatan dapat meningkatkan tingkat keandalan data yang diperoleh. Dengan melakukan observasi yang lebih luas dan mendalam, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar akurat dan terpercaya.<sup>68</sup>

### b. Ketekunan dalam pengamatan

Meningkatkan ketelitian dalam pengamatan berarti melakukan observasi secara lebih cermat dan seimbang. Dengan cara ini, peristiwa

<sup>66</sup> *Ibid*, 90

<sup>67</sup> *Ibid*,90

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* , 365

yang terjadi dapat dicatat secara sistematis sehingga mempermudah proses verifikasi data. Semakin tinggi tingkat ketekunan peneliti, semakin mudah pula dalam memastikan keakuratan informasi yang diperoleh serta menyajikan data secara terstruktur dan valid.<sup>69</sup>

#### c. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode verifikasi data yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, menggunakan beragam teknik, dan dalam rentang waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah triangulasi sumber. Teknik ini bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen tertentu, serta mengontraskan hasil observasi dengan wawancara lainnya guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.<sup>70</sup>

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

#### a. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, ketelitian dalam melakukan observasi serta wawancara menjadi faktor penting guna memperoleh informasi dari berbagai sumber yang nantinya diperlukan dalam penelitian. Untuk memastikan keabsahan informasi, dilakukan proses verifikasi menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik, serta waktu.

#### b. Tahap Penulisan Laporan

##### 1) Penentuan Masalah Penelitian

Menentukan masalah dalam penelitian dilakukan dengan

<sup>69</sup> Ibid,367

<sup>70</sup> Feny Rita Dkk., Metodologi Penelitian Kualitatif (Padang : Global Eksekutif Energi,2022), 61

memberikan pertanyaan seputar ruang lingkup permasalahan, ketersediaan dana, latar belakang pendidikan, hasil yang akan diperoleh bermanfaat atau tidak, dsb.

## 2) Pengumpulan Referensi yang Relevan

Peneliti pada tahap ini akan dituntut untuk dapat memilih referensi yang sesuai dengan yang sudah dipilih pada tahap sebelumnya.

## 3) Penentuan Strategi dan Pengembangan Instrumen

Tahapan ini adalah tahapan penentuan strategi penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada tahapan ini juga dilakukan pengembangan instrumen yang akan digunakan pada penelitian.

## 4) Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini biasanya dilakukan melalui wawancara, penyebaran angket, observasi, dan dokumentasi.

## 5) Analisis Data

Tahapan ini adalah tahapan analisis dan mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, serta fakta-fakta yang ditemukan perlu ditafsirkan secara spesifik, logis, dan sistematis.

## 6) Pelaporan Hasil Penelitian

Tahapan terakhir adalah melaporkan hasil penelitian. Laporan ini harus dibentuk secara spesifik, memberikan deskripsi yang dapat dimengerti dan dipahami pembacanya<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Marinda Sari Sofiyana dan Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022),